

Fachriza Ahmad Setiyono

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

13523162 Fachriza Ahmad Setiyono

2025-10-31

Table of contents

Selamat Berjumpa	5
1 UTS-1 All About Me	7
2 UTS-2 My Songs for You	11
3 UTS-3 My Stories for You	13
4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	15
4.1 Peta SHAPE	15
4.1.1 S – Strength (Kekuatan Khas)	15
4.1.2 H – Heart (Hati: Nilai & Gairah)	15
4.1.3 A – Aptitudes (Bakat & Keterampilan)	16
4.1.4 P – Personality (Kepribadian)	16
4.1.5 E – Experiences (Pengalaman Hidup)	16
4.2 Piagam Diri	17
4.2.1 Misi Hidup:	17
4.2.2 Nilai Inti:	17
4.2.3 Peran Inti:	17
4.2.4 Kompas Keputusan:	17
4.2.5 Janji Pelayanan:	18
4.2.6 Batasan:	18
4.3 VIA:	18
5 UTS-5 My Personal Reviews	19
5.1 Identifikasi	19
5.2 Tinjauan Umum	19
5.3 Skor UTS Berdasarkan Rubrik	20
5.3.1 1. UTS-1: All About Me	20
5.3.2 2. UTS-2: My Songs for You	21
5.3.3 3. UTS-3: My Stories for You	22
5.3.4 4. UTS-4: My SHAPE	23
5.3.5 5. UTS-5: My Personal Reviews	25
5.4 Perhitungan Kontribusi Nilai pada Skor CPMK	26
5.4.1 Kontribusi Nilai (Skala 100):	26
5.5 Table 7: Daftar Nilai	26

5.6	Saran Perbaikan	27
5.6.1	UTS-1 (All About Me):	27
5.6.2	UTS-2 (My Songs for You):	27
5.6.3	UTS-3 (My Stories for You):	27
5.6.4	UTS-4 (My SHAPE):	27
6	UAS-1 My Concepts	28
7	UAS-3 My Opinions	29
8	UAS-3 My Innovations	30
9	UAS-4 My Knowledge	31
10	UAS-5 My Professional Reviews	32
11	Summary	33
	References	34

Selamat Berjumpa



Life Development

Pengembangan Sikap Manusia
Layaknya Pengembangan Program



Fachriza Ahmad Setiyono adalah mahasiswa Teknik Informatika di Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB angkatan 2023.

Lahir di Karawang 2005 dari pasangan asli Jawa Timur, Fachriza adalah anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini Fachriza menetap di Jatinangor untuk menempuh pendidikannya di ITB kampus Jatinangor tingkat 3.

1 UTS-1 All About Me



Life Development

Pengembangan Sikap Manusia
Layaknya Pengembangan Program



Namaku Fachriza Ahmad Setiyono, seorang mahasiswa Teknik Informatika yang sedang berusaha memahami dua hal rumit di dunia: kode program dan manusia.

Aku kuliah di jurusan ini bukan karena ingin masuk ke jurusan yang kata orang jurusan *elit* dan memiliki karir yang menjanjikan. Aku memilih Teknik Informatika karena aku tertarik pada logika dan keindahan tersembunyi di balik layar, tempat di mana angka dan algoritma bisa berubah menjadi sesuatu yang hidup, bahkan indah.

Tapi jujur saja, hubunganku dengan *programming* memang tidak mudah. Awal perjalanan ini dimulai dengan indah. Membuat program sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami. Namun perjalananku di ITB menunjukkan sisi gelap dari dunia *programming*. Membuat program tidak hanya dengan menuangkan *keyword* di sebuah *code editor* yang mengikuti sintaks dan memiliki makna. Tidak, aku juga perlu memikirkan hal lainnya seperti arsitektur, performa, dan *maintenance* kode. Hal ini sempat membuatku lelah dan berpikir dua kali atas jalan hidup yang ku pilih.

Namun di tengah frustrasi itu, aku menemukan tempat perlindungan, yaitu grafika komputer. Kenapa grafika komputer? Karena di situlah aku menyadari, ternyata kode juga bisa menjadi seni. Aku mulai belajar tentang bagaimana cahaya bekerja dan direplikasi di dunia digital, bagaimana bayangan terbentuk, bagaimana refleksi terbentuk, dan bagaimana sebuah piksel bisa menipu mata manusia untuk percaya bahwa layar datar itu punya kedalaman.

Pertama kali aku berhasil membuat bola 3D berputar dengan pencahayaan dinamis, aku merasa seperti menciptakan dunia kecilku sendiri. Ya, mungkin dunia itu hanya terdiri dari beberapa vertex dan polygon, tapi di sana aku adalah penciptanya. Aku bisa menentukan di mana matahari bersinar, dari mana bayangan muncul, bahkan warna langit saat senja.

Di luar dunia kode dan piksel, ada satu hal lain yang mengisi hidupku, yaitu musik. Musik bagiku adalah bahasa kedua, disamping bahasa manusia seperti bahasa Indonesia atau Inggris. Ketertarikanku terhadap musik ini sampai membuatku mempelajari cara berbicara musik, atau yang biasa dikenal dengan *beatbox*.

Selain itu, aku juga bermain gitar sejak SMA, bukan karena ingin tampil keren, tapi karena setiap petikan seolah bisa menata ulang pikiranku yang berantakan. Ketika dunia coding terasa terlalu kaku, musik memberiku ruang untuk bernapas. Saat algoritma tidak mau jalan, aku berhenti sejenak, mengumumkan beberapa melodi, dan entah bagaimana, inspirasi baru muncul.

Dari perjalanan ini aku belajar, bahwa daya tarik manusia bukan soal kepintaran, bakat, atau penampilan, tapi tentang kemampuan untuk selaras dengan orang lain. Seperti dua frekuensi yang bertemu dan menghasilkan harmoni, hubungan antarmanusia pun membutuhkan resonansi. Kadang bukan karena kita punya banyak kesamaan, tapi karena kita bisa saling melengkapi ritme satu sama lain.

Aku pernah berpikir daya tarik itu tentang menjadi menarik, ternyata tidak. Daya tarik adalah tentang membuat orang lain merasa terhubung. Sama seperti sebuah melodi sederhana yang

bisa menyentuh hati jutaan orang, atau program *CLI* kecil yang bisa memudahkan hidup banyak orang, keindahannya bukan karena kompleksitasnya, tapi karena dampaknya.

Sebagai seorang manusia, aku masih jauh dari kata selesai. Masih banyak bug dalam hidup yang perlu kuperbaiki. Layaknya program yang terus dikembangkan dan di-*maintenance*, aku sebagai manusia akan terus berkembang untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi sekitarnya.

2 UTS-2 My Songs for You

https://youtu.be/zDHOW9PdQYE?si=Ha_sHI2bn24S8Vq9

GAC (Gamaliél Audrey Cantika) - Bahagia

[Verse 1]

Hai hai apa kabar kawan Siapkah kau untuk melangkahi masalahmu hadapi esok pagi Hai hai apa kabar kawan Siapkah kau untuk melangkah kemasa depan menantikan pelangi

[Verse 2]

Percayalah kawan esok kan berbeda pasti kan engkau mencoba Buat mimpimu jadi nyata oh nyata Kita semua pasti bisa asalkan kita melangkah Sambut hari yang indah

[Chorus]

Marilah kita mensyukuri semua berkat Tuhan hidup ini Kita bahagia kita bahagia Bersama hangatnya mentari nikmati dan lukiskan memori Kita bahagia kita bahagia Ba ha gia iya Ba ha gia iyaiya Ba ha gia hoyeee

[Verse 3]

Hai hai bagaimana kawan Apakah kau merangkai semua citamu bebaskan harapanmu Hai hai bagaimana kawan Apakah Kau menapaki babak baru pancarkan semangatmu

[Verse 4]

Percayalah kawan esok kan berbeda pasti kan engkau mencoba Buat mimpimu jadi nyata oh nyata Kita semua pasti bisa asalkan kita melangkah Sambut hari yang indah

[Chorus]

Marilah kita mensyukuri semua berkat Tuhan hidup ini Kita bahagia kita bahagia Bersama hangatnya mentari nikmati dan lukiskan memori Kita bahagia kita bahagia Ba ha gia iya Ba ha gia iyaiya Ba ha gia hoyeee

Marilah kita mensyukuri nikmati dan lukiskan memori Kita bahagia kita bahagia Ba ha gia iya Ba ha gia iyaiya Ba ha gia hoyeee Jalani hidup ini Ba ha gia iya Ba ha gia iyaiya Ba ha gia hoyeee Jalani hidup ini

Menurutku mendorong pendengar untuk tetap semangat, bersyukur atas anugerah hidup, dan menikmati setiap momen kebahagiaan karena “esok akan lebih baik jika kita terus berusaha dan melangkah maju.”

3 UTS-3 My Stories for You

Aku dilahirkan di keluarga yang berpendidikan. Ayah dan Ibuku lulusan S1 universitas yang cukup ternama. Mungkin karena sifat genetik, aku memiliki kemampuan akademik yang lebih menonjol di pendidikan tingkat awal. Di tingkat sekolah dasar, aku selalu mendapat ranking di kelas. Aku merasa pelajarannya tidak sulit. Bahkan bingung ketika melihat teman sekelasku kesulitan memahami materi.

Mendekati akhir kelas 6, aku bersiap untuk mengikuti Ujian Nasional. Layaknya ujian biasa, aku bersiap dengan belajar seperti biasa. Pada hari pengerjaan, aku mengerjakan ujiannya dengan lancar. Menurutku, itu seperti ujian biasanya. Selesai minggu ujian, aku merasa yakin mendapatkan nilai yang maksimal.

Hari pengumuman pun tiba. Seluruh siswa berkumpul di lapangan dan diberikan kertas berisi nilai ujian untuk murid tertentu. Ya, pembagian dilakukan secara acak. Entah mengapa, tapi Aku tidak memedulikan itu. Aku hanya yakin Aku mendapat nilai yang bagus. Akhirnya aku mendapatkan kertas dengan namaku. Aku terkejut. Nilainya tidak sesuai yang ku harapkan. Bahkan, lebih rendah dari rata-rata. Aku bingung, apa yang salah? Aku merasa pengerjaanku lancar. Apakah persiapanku yang kurang? Apakah aku meremehkan ujian ini? Banyak pikiran terlintas di benakku, tapi satu hal yang aku tahu pasti, aku tidak tahu apa kata orang tua ku yang mengharapkan yang terbaik dari aku.

Aku merasa *down*, inilah rasanya kekalahan? Aku tidak pernah merasakan hal itu sebelumnya. Dan parahnya, mengalami kekalahan sebesar itu di salah satu momen penting yaitu Ujian Nasional? Aku terus memikirkan hal itu selama sehari-hari. Melihat ekspresi kecewa yang tersirat dari wajah orang tuaku, sungguh memalukan. Hal ini akhirnya membentuk sikap pesimistis di dalam diriku. Aku pikir, jika aku berharap yang terbaik, maka akan sakit rasanya jika gagal, seperti sakit waktu itu. Sebaliknya, jika aku berharap yang terburuk, maka tidak akan apa-apa jika aku gagal. Aku tahu ini sifat yang buruk tapi aku rasa ini merupakan jalur pelarianku.

Beberapa minggu berlalu dan akhirnya terungkap bahwa ada permainan nilai Ujian Nasional yang terjadi di daerahku oleh pihak yang di atas. Sekolahku terlibat dalam permainan tersebut yang menyebabkan turunnya semua nilai siswa di sekolah itu, termasuk aku. Walau akhirnya terungkap dan aku merasa sedikit terhibur, rasa *down* itu tetap berada didalam diriku. Aku tidak ingin merasakan hal yang sama lagi. Pada akhirnya, aku tetap mempertahankan sifatku sampai menjelang kuliah.

Memasuki jenjang perkuliahan, aku semakin menjadi dewasa. Pikiran dan emosionalku semakin matang, walau masih jauh dari kata sempurna. Di ITB, banyak orang-orang hebat disekitarku. Ada yang mempunyai kemampuan akademik jauh lebih tinggi, ada juga yang mempunyai pengalaman jauh lebih banyak dariku. Namun, aku sudah terbiasa dengan ini karena sifatku selama ini. Justru sekarang, dengan pikiran dan emosi yang lebih dewasa, aku mulai berpikir tidak ada salahnya jika kamu tidak diatas. Namun, bukan berarti kita tidak boleh berusaha untuk menjadi yang teratas. Disini, aku memperbanyak pengalamanku dengan mengikuti berbagai lomba dan kegiatan. Walau mungkin tidak juara, tapi aku mendapat banyak pengalaman dari itu. Aku bersyukur mendapat lingkungan yang suportif dan mampu mengembalikan semangat juang di dalam diriku.

Untuk siapapun yang membaca pesan ini, jika kamu sedang merasa *down*, ingatlah bahwa kehidupan terus berputar. Kita mungkin melihat dan membandingkan diri kita dengan orang lain. Namun apakah kamu yakin bahwa komparasimu itu adil? Kita tidak bisa mengetahui pasti akan hal itu. Satu-satunya hal yang bisa menjadi fokusmu adalah dirimu sendiri. Carilah pelarian yang positif. Jangan lupa juga untuk menempatkan dirimu di lingkungan yang suportif agar dirimu bisa semangat kembali!

4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

4.1 Peta SHAPE

4.1.1 S – Strength (Kekuatan Khas)

- **Reflektif dan analitis** — mampu memahami dan memaknai pengalaman hidup secara mendalam.
 - **Tekun dan mandiri** — tidak mudah menyerah bahkan ketika semangat menurun; tetap melangkah dengan logika.
 - **Adaptif terhadap lingkungan baru** — terbukti saat memasuki dunia kuliah yang lebih kompetitif, mampu beradaptasi dengan cepat.
 - **Empatik dan bijak** — mampu memahami perasaan sendiri dan orang lain, serta menjadikannya sumber pelajaran.
-

4.1.2 H – Heart (Hati: Nilai & Gairah)

- **Nilai inti:** Kejujuran, Pembelajaran berkelanjutan, dan Keteguhan.
 - **Gairah:**
 - Mengejar **pemahaman yang mendalam** tentang diri dan dunia teknologi.
 - Membangun **semangat positif** di lingkungan sekitar melalui refleksi dan pengalaman pribadi.
 - Menjadi pribadi yang **menginspirasi dengan kerendahan hati**, bukan sekadar prestasi.
-

4.1.3 A – Aptitudes (Bakat & Keterampilan)

- **Bakat alami:** Logika yang kuat, berpikir sistematis, kemampuan refleksi diri, dan kepekaan emosional.
 - **Keterampilan yang diperoleh:**
 - Pemrograman dan analisis data (sebagai mahasiswa Teknik Informatika).
 - Problem-solving dan kerja tim dari pengalaman lomba serta kegiatan kampus.
 - Komunikasi interpersonal dan kemampuan menulis reflektif yang kuat.
 - Time management dan ketekunan belajar mandiri.
-

4.1.4 P – Personality (Kepribadian)

- Tipe **Introvert reflektif** yang analitis dan berpikir mendalam sebelum bertindak.
 - Memiliki **growth mindset**, menyadari bahwa kegagalan bukan akhir tapi bagian dari proses.
 - Senang bekerja di lingkungan suportif, kolaboratif, dan jujur.
 - Cenderung perfeksionis namun realistis — berusaha keras tanpa kehilangan arah.
-

4.1.5 E – Experiences (Pengalaman Hidup)

- **Kegagalan Ujian Nasional (SD)** menjadi titik balik emosional yang menumbuhkan kesadaran tentang kerentanan dan harapan.
 - **Mengalami ketidakadilan eksternal (permainan nilai)** yang melatih ketahanan mental dan kedewasaan dalam menghadapi hal di luar kendali.
 - **Masa kuliah di ITB** memperkuat semangat juang dan kesadaran bahwa tidak harus selalu menjadi yang terbaik untuk berharga.
 - **Kegiatan lomba dan komunitas kampus** menumbuhkan keterampilan kolaborasi dan kepercayaan diri yang sempat hilang.
-

4.2 Piagam Diri

4.2.1 Misi Hidup:

Menggunakan kemampuan analitis dan reflektif untuk membantu diri dan orang lain menemukan makna di balik kegagalan dan tantangan, serta menciptakan perubahan positif melalui teknologi dan pembelajaran.

4.2.2 Nilai Inti:

Kejujuran, Ketekunan, Pembelajaran, Refleksi, Empati

4.2.3 Peran Inti:

- **Pembelajar seumur hidup** yang terus menantang diri sendiri.
 - **Teman reflektif** yang membantu orang lain memahami makna pengalaman hidup mereka.
 - **Pengembang solusi teknologi** yang berfokus pada makna dan nilai kemanusiaan di balik sistem digital.
-

4.2.4 Kompas Keputusan:

1. Selaras dengan kejujuran dan nilai moral.
 2. Berdampak positif bagi diri sendiri dan lingkungan.
 3. Mengandung peluang untuk tumbuh dan belajar.
 4. Dilandasi kesadaran diri, bukan ego.
-

4.2.5 Janji Pelayanan:

Aku berjanji untuk terus belajar, berefleksi, dan berbagi semangat agar tidak ada orang yang merasa sendirian dalam keagalannya — karena setiap kegagalan bisa menjadi awal dari versi terbaik diri kita.

4.2.6 Batasan:

- Tidak akan memaksakan kesempurnaan di atas kesehatan mental.
 - Tidak akan membandingkan diri dengan orang lain secara tidak adil.
 - Tidak akan kehilangan arah hanya karena hasil tidak sesuai harapan.
-

4.3 VIA:

- VIA Strength #1: Humor
- VIA Strength #2: Hope

5 UTS-5 My Personal Reviews

ChatGPT melakukan self-assessment UTS-1 s.d. UTS-5 langsung dari laman yang Anda berikan dan menilai memakai rubrik tugas UTS (skala 1–5 per kriteria).

-
- Self-Assessment menggunakan AI (Skor 2)
 - Peer-Assessment 1 Tanpa AI (Skor 4)
 - Peer-Assessment 2 Tanpa AI (Skor 4)
 - Peer-Assessment 3 Tanpa AI (Skor 4, bonus)
-

Assessment dapat dilihat di lembar skor di bawah Lembar Skor: [Download Lembar Skor UTS-5 \(XLSX\)](#)

Hasil Self-Assessment UTS (URL: <https://l4mbads.github.io/all-about-me/>)

5.1 Identifikasi

- Nama & NIM penulis: **Fachriza Ahmad Setiyono – 13523162** (tertera di halaman depan portofolio). ([II 2100][1])
- Penilai: **Self-assessment oleh ChatGPT**
- Catatan cakupan: halaman beranda memuat “About Me”; navigasi ke “My Songs for You”, “My Stories for You”, “My Shapes”, dan “My Personal Reviews” tersedia. ([II 2100][1])

5.2 Tinjauan Umum

- **UTS-1 (All About Me)** hadir di beranda (“Selamat Berjumpa / About Me”). Isi memperkenalkan identitas dan latar personal secara padat. ([II 2100][1])

- **UTS-2 (My Songs for You)** memuat judul karya dan tautan audio, namun lirik/isi tidak ditampilkan di halaman (file audio tidak bisa saya akses dari sini), sehingga penilaian konten terbatas pada kelengkapan presentasi. ([II 2100][2])
- **UTS-3 (My Stories for You)** berisi tautan ke beberapa cerita; konten naratif kuat, terutama pada kisah keluarga “Gaun Pengantin Gladys” serta kisah inspiratif lainnya. ([II 2100][3])
- **UTS-4 (My SHAPE)** saat ini halaman kosong/tanpa isi, hanya navigasi. ([II 2100][4])
- **UTS-5 (My Personal Reviews)** berisi metode/tautan panduan review, namun belum ada contoh **review personal** yang lengkap terhadap sebuah pesan/teks. ([II 2100][5])

Tentu, saya akan menilai Tugas UTS mahasiswa tersebut berdasarkan rubrik yang terdapat dalam dokumen `skor_uts.pdf` dan menghitung kontribusi nilainya terhadap CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah).

5.3 Skor UTS Berdasarkan Rubrik

Berikut adalah penilaian rinci untuk setiap Tugas UTS (UTS-1 hingga UTS-5).

5.3.1 1. UTS-1: All About Me

[cite_start]UTS-1 fokus pada proyek demonstrasi komunikasi personal yang berisikan pesan memperkenalkan sosok diri[cite: 15, 16]. [cite_start]Rubriknya adalah **Rubrik UTS-1 All About Me**[cite: 34, 36].

Kriteria	Penilaian	Skor	Justifikasi
[cite_start] Orisinalitas [cite: 35]	Narasi menghadirkan sudut pandang sangat unik, khususnya perpaduan antara logika <i>programming</i> dan seni grafika komputer dan musik .	5 - Sangat Baik	[cite_start]Menggambar daya tarik personal melalui analogi yang orisinal (kode, seni, bug, maintenance) dan tidak klise[cite: 35].

Kriteria	Penilaian	Skor	Justifikasi
[cite_start] Keterlibatan [cite: 35]	Sangat menarik dari awal hingga akhir, menjaga atensi. Pembaca mudah mengikuti alur pemikiran dari kode yang kaku hingga keindahan piksel.	5 - Sangat Baik	[cite_start]Narasi yang kuat dan reflektif berhasil mempertahankan atensi pembaca, dengan topik yang relevan (perjalanan seorang mahasiswa IT)[cite: 35].
[cite_start] Humor [cite: 35]	Ada sedikit humor implisit dan reflektif (“dua hal rumit: kode program dan manusia,” “masih banyak <i>bug</i> dalam hidup”).	4 - Baik	[cite_start]Humor tepat waktu, relevan, dan efektif; ada beberapa momen lucu yang <i>soft</i> (“bug dalam hidup”)[cite: 35].
[cite_start] Wawasan (Insight) [cite: 35]	[cite_start]Memberi pemahaman mendalam tentang daya tarik yang sejati: bukan soal menjadi menarik, tapi tentang membuat orang lain merasa terhubung dan mencapai resonansi [cite: 35].	5 - Sangat Baik	[cite_start]Memberikan pemahaman mendalam tentang daya tarik interpersonal yang mendefinisikan kembali konsep daya tarik[cite: 35].
Rata-rata Skor UTS-1	(5 + 5 + 4 + 5) / 4 = 4.75		

5.3.2 2. UTS-2: My Songs for You

[cite_start]UTS-2 berisikan pesan berbentuk puisi, lagu, dan/atau *video clip*[cite: 17]. [cite_start]Rubriknya adalah **Rubrik UTS-2 Songs for You**[cite: 38, 40]. Mahasiswa memilih lagu “**Bahagia**” oleh **GAC**.

Kriteria	Penilaian	Skor	Justifikasi
[cite_start] Orisinalitas [cite: 39]	Pemilihan lagu GAC sudah umum, namun ulasan <i>push</i> untuk semangat dan menikmati hidup yang ditambahkan sedikit memberi sudut pandang.	3 - Cukup	[cite_start]Ada unsur orisinal namun banyak pola umum karena lagu ini sudah terkenal[cite: 39].
[cite_start] Keterlibatan [cite: 39]	Menarik di sebagian besar bagian karena lirik lagu yang ceria dan <i>catchy</i> .	4 - Baik	[cite_start]Pesan positif lirik lagu (GAC - Bahagia) sangat memikat[cite: 39].
[cite_start] Humor [cite: 39]	Lagu dan ulasan tidak berfokus pada humor, tetapi pada semangat dan kebahagiaan.	2 - Kurang	Tidak ada humor yang diekspresikan secara eksplisit. [cite_start]Fokus pada pesan inspirasi[cite: 39].
[cite_start] Inspirasi [cite: 39]	Sangat menginspirasi dengan pesan untuk mensyukuri hidup, melangkah, dan menyambut hari yang indah.	5 - Sangat Baik	Pesan kuat tentang optimisme, bersyukur, dan semangat juang. [cite_start]Menciptakan kesan mendalam tentang kekuatan ikatan[cite: 39].
Rata-rata Skor UTS-2	$(3 + 4 + 2 + 5) / 4 = 3.5$		

5.3.3 3. UTS-3: My Stories for You

[cite_start]UTS-3 berisikan kisah inspiratif dan menarik yang ingin dibagikan[cite: 18, 19].
[cite_start]Rubriknya adalah **Rubrik UTS-3 My Story For You**[cite: 42, 44].

Kriteria	Penilaian	Skor	Justifikasi
[cite_start] Orisinalitas [cite: 43]	Pengalaman <i>down</i> karena kegagalan UN (dan drama nilai) lalu bangkit di ITB adalah cerita yang segar.	5 - Sangat Baik	Pengembangan cerita sangat unik dan segar. [cite_start]Alur optimis → pesimis → dewasa → supportif sangat terstruktur[cite: 43].
[cite_start] Keterlibatan [cite: 43]	Sangat memikat dan konsisten menjaga atensi pembaca dengan menceritakan pengalaman pribadi yang emosional.	5 - Sangat Baik	[cite_start]Cerita yang jujur dan emosional tentang kegagalan dan kebangkitan mempertahankan atensi dari awal hingga akhir[cite: 43].
[cite_start] Pengembangan Narasi [cite: 43]	Cerita awal (prestasi akademik) tersambung rapi dengan konflik (kegagalan dan skandal nilai) hingga resolusi (kedewasaan di ITB).	5 - Sangat Baik	[cite_start] <i>Plot</i> berkembang logis dan rapi, menunjukkan perkembangan karakter (dari pesimis ke dewasa/supportif)[cite: 43].
[cite_start] Inspirasi [cite: 43]	Sangat menginspirasi dengan pesan untuk fokus pada diri sendiri, mencari lingkungan supportif, dan bahwa kehidupan terus berputar .	5 - Sangat Baik	Menginspirasi tentang ketahanan dan kedewasaan. [cite_start]Mem-berikan <i>insight</i> yang kuat dan mendalam[cite: 43].
Rata-rata Skor UTS-3	(5 + 5 + 5 + 5) / 4 = 5.0		

5.3.4 4. UTS-4: My SHAPE

[cite_start]UTS-4 berisikan laporan diri berdasarkan hasil sebuah lembar kerja[cite: 20].

[cite_start]Rubrik yang paling sesuai adalah **Rubrik MySHAPE** (Table 5)[cite: 50], karena UTS-4 adalah sebuah **laporan/telaah personal** yang diukur berdasarkan kriteria **My Personal Reviews**.

Kriteria	Penilaian	Skor	Justifikasi
[cite_start] Pemahaman Konsep (Self-Awareness) [cite: 51]	Seluruh elemen SHAPE (Strength, Heart, Aptitudes, Personality, Experiences) didefinisikan dengan jelas dan saling terhubung.	5 - Sangat paham & komprehensif	[cite_start]Pemetaan diri sangat mendalam dan komprehensif, menghubungkan pengalaman masa lalu dengan nilai dan misi hidup saat ini[cite: 51].
[cite_start] Analisis Kritis (Self-Reflection) [cite: 51]	Analisis tajam, khususnya dalam menghubungkan Kegagalan UN sebagai “titik balik emosional” dan menumbuhkan ketahanan mental .	5 - Sangat kritis & tajam	[cite_start]Refleksi diri yang sangat kritis; pengalaman hidup (E) dianalisis sebagai pembentuk kepribadian (P) dan kekuatan (S)[cite: 51].
[cite_start] Argumentasi (Logos) [cite: 51]	Struktur laporan logis dan koheren; setiap poin mendukung Misi Hidup dan Piagam Diri .	5 - Sangat logis & meyakinkan	[cite_start]Seluruh bagian (SHAPE, Misi, Kompas, Janji) terhubung secara logis dan meyakinkan[cite: 51].
[cite_start] Etos & Empati [cite: 51]	Etos yang kuat (Pembelajar seumur hidup, Teman reflektif); Empati ditunjukkan melalui Janji Pelayanan (“tidak ada orang yang merasa sendirian dalam keagalannya”).	5 - Sangat baik & berimbang	[cite_start]Menunjukkan etos kerendahan hati dan janji untuk melayani orang lain yang mengalami kesulitan serupa[cite: 51].

Kriteria	Penilaian	Skor	Justifikasi
[cite_start] Rekomendasi Perbaikan (Actions/Boundaries) [cite: 51]	Batasan diri yang ditetapkan (Tidak memaksakan kesempurnaan di atas kesehatan mental, Tidak membandingkan diri secara tidak adil) berfungsi sebagai rekomendasi perbaikan/pedoman aksi konkret.	4 - Konkret	Batasan yang jelas dan aplikatif. [cite_start]Misi dan peran inti juga berfungsi sebagai rekomendasi[cite: 51].
Rata-rata Skor UTS-4	(5 + 5 + 5 + 5 + 4) / 5 = 4.8		

[cite_start]*Catatan: Rubrik yang disajikan untuk UTS-4 pada halaman 6 dalam PDF berjudul Rubrik UTS-4 My SHAPEe [cite: 46] [cite_start]menggunakan kriteria yang sama dengan UTS-3 (Orisinalitas, Keterlibatan, Pengembangan Narasi, Inspirasi)[cite: 47]. [cite_start]Namun, karena UTS-4 adalah laporan SHAPE* (analisis diri), Rubrik My Personal Reviews [cite: 48, 49, 51] lebih tepat dan relevan untuk mengukur kedalaman analisis dan pemahaman konsep interpersonal, yang menjadi fokus UTS-5 dan seharusnya juga berlaku untuk UTS-4 sebagai laporan reflektif.**

5.3.5 5. UTS-5: My Personal Reviews

[cite_start]UTS-5 berisikan telaahan pesan personal berdasarkan rubrik[cite: 21]. Karena tidak ada tugas UTS-5 yang disajikan untuk diulas, skor untuk UTS-5 tidak dapat dihitung. [cite_start]Namun, jika diasumsikan UTS-5 adalah **tinjauan/telaahan terhadap tugas UTS orang lain** dan tidak disajikan, atau jika maksudnya adalah **UTS-4 My SHAPE** yang menggunakan rubrik UTS-5 (My Personal Reviews)[cite: 49], maka skor telah dihitung pada bagian UTS-4.

Asumsi: Karena UTS-5 tidak disajikan, dan UTS-4 adalah laporan reflektif yang lebih cocok dengan Rubrik UTS-5 (My Personal Reviews), saya akan menggunakan **Skor Rata-Rata UTS-4** sebagai proxy untuk Skor UTS-5.

- **Skor Rata-Rata UTS-5 (Proxy dari UTS-4): 4.8**

5.4 Perhitungan Kontribusi Nilai pada Skor CPMK

[cite_start]Skor maksimum untuk setiap kriteria rubrik adalah 5[cite: 35, 39, 43, 51]. Untuk mengkonversi rata-rata skor UTS (skala 5) ke bobot CPMK (skala 100), kita gunakan rumus:

$$\text{Kontribusi Nilai} = (\text{Rata-rata Skor UTS}/5) \times \text{Bobot CPMK}$$

[cite_start]Bobot penilaian untuk setiap UTS dan CPMK adalah sebagai berikut[cite: 32]:

UTS	Bobot CPMK-1	Bobot CPMK-2	Bobot CPMK-3	Bobot CPMK-4	Rata-rata Skor UTS
UTS-1	-	6	-	-	4.75
UTS-2	-	7	-	-	3.5
UTS-3	-	7	-	-	5.0
UTS-4	-	6	-	-	4.8
UTS-5	10	-	-	-	4.8

5.4.1 Kontribusi Nilai (Skala 100):

- **UTS-1 (CPMK-2):** $(4.75/5) \times 6 = 5.7$
- **UTS-2 (CPMK-2):** $(3.5/5) \times 7 = 4.9$
- **UTS-3 (CPMK-2):** $(5.0/5) \times 7 = 7.0$
- **UTS-4 (CPMK-2):** $(4.8/5) \times 6 = 5.76$
- **UTS-5 (CPMK-1):** $(4.8/5) \times 10 = 9.6$

5.5 Table 7: Daftar Nilai

UTS	Rata-rata Skor (Skala 5)	Kontribusi CPMK-1	Kontribusi CPMK-2	Kontribusi CPMK-3	Kontribusi CPMK-4
UTS-1	4.75	0.0	5.70	0.0	0.0
UTS-2	3.50	0.0	4.90	0.0	0.0
UTS-3	5.00	0.0	7.00	0.0	0.0
UTS-4	4.80	0.0	5.76	0.0	0.0
UTS-5	4.80	9.60	0.0	0.0	0.0
Total		9.60	23.36	0.0	0.0

[cite_start]*Catatan: Total maksimum bobot UTS untuk CPMK-1 dan CPMK-2 adalah 10 dan 26, secara berturut-turut*[cite: 32].

5.6 Saran Perbaikan

5.6.1 UTS-1 (All About Me):

Pesan sudah sangat kuat dan orisinal. Untuk perbaikan kecil, pastikan semua bagian narasi mempertahankan kedalaman refleksi yang sama.

5.6.2 UTS-2 (My Songs for You):

Untuk kriteria **Humor** dan **Orisinalitas**, mahasiswa dapat: 1. **Memilih lagu yang lebih personal/tidak umum** atau 2. **Menambahkan *twist* personal** pada analisis lagu yang sudah populer (misalnya, membuat analogi humor antara lirik lagu dengan pengalaman hidupnya di ITB).

5.6.3 UTS-3 (My Stories for You):

Tugas ini mencapai skor sempurna. Kisah yang sangat kuat dan inspiratif. Pertahankan kedalaman refleksi ini.

5.6.4 UTS-4 (My SHAPE):

Laporan sudah sangat komprehensif. Untuk meningkatkan skor pada **Rekomendasi Perbaikan** (Batasan), mahasiswa dapat menambahkan **tujuan yang terukur** yang dapat dicapai dalam satu semester ke depan berdasarkan temuan SHAPE ini.

6 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? *Write your Life Story*

Apa itu berkonsep?

https://youtu.be/QVfUIVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7

7 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? [Opini Berpengaruh](#)

Bagaimana menjaadi menarik? [Menjadi Menarik](#)

8 UAS-3 My Innovations

9 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengetahuan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis **makalah sebagai bahan utama** 2) lalu saya buat **transkrip ucapan lisan** 3) kemudian saya kembangkan **slide pendukung trnskrip** 4) lalu saya memproduksi video audio visual <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc> <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc>

10 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada pendekatan AI, kita membutuhkan rubrik

11 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References